

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama menjadi sesuatu yang begitu penting di dalam mengembangkan unsur keagamaan, karena dengan pendidikan ini, seseorang dapat mengetahui hal-hal yang memiliki kaitan secara langsung dengan pengabdian manusia kepada Allah SWT. Proses belajar mengajar pendidikan agama mempunyai fungsi serta peran yang sangat luas, baik dalam tujuan pokok maupun tujuan sementara.¹

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa menjadi salah satu tugas guru yang sangat penting. Guru harus berupaya semaksimal mungkin agar siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dari dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.²

Untuk meningkatkan motivasi belajar diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Pengajaran yang belum menggunakan strategi pembelajaran yang tepat cenderung menjadi faktor yang menjadi penyebab terjadinya perkembangan pribadi yang tidak stabil dan kesehatan mental menjadi

¹ Syibrans Mulasi, "Problematika Pembelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 18, 2 (11 Oktober 2019): 269.

² Satria Ikhlasul Amal Adan, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1, 2 (2 April 2023): 77.

berkurang. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang variatif dalam membantu memudahkan siswa menerima materi. Selama ini guru menggunakan pembelajaran konvensional di mana siswa hanya diberikan teori dan guru menggunakan metode ceramah. Siswa enggan bertanya ketika ada kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. Siswa tidak berani menyampaikan pendapat ketika ada tanya jawab dan diskusi kelompok. Dengan demikian, pembelajaran yang berlangsung kurang menarik bahkan siswa lebih cepat bosan, siswa kurang aktif dan proses belajar mengajar kurang optimal.³

Berdasarkan teori *mind mapping* yang dikemukakan oleh Tony Buzan, bahwa *mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi dari luar otak. *Mind mapping* adalah metode pembelajaran menarik yang disajikan dalam bentuk gambar dan kata yang dibuat membentuk pola bercabang saling berkaitan di mana topik utama diletakkan di tengah sedangkan sub topik dan penjelasan dihubungkan dengan cabang-cabang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khairoh, tampilan warna atau gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa tentang suatu materi. Siswa menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian dan banyak gambar atau warna.⁴ Dengan demikian, metode *Mind Mapping* sangat cocok untuk meningkatkan motivasi belajar pada

³ Sindy Deni Febnasari dan Zainal Arifin. "Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dengan Strategi TPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, 3 (Agustus 2019): 311.

⁴ Halimah, dan Dewati Maria. "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* 3, 1 (2022): 167

pembelajaran Fiqih yang memerlukan pemahaman konsep dan mempermudah dalam menyerap informasi.

Di dalam konteks penelitian ini pembelajaran fiqih memegang peran penting dalam membangun nilai-nilai Islam. Namun seringkali ditemui tantangan rendahnya motivasi belajar fiqih di kalangan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi potensi metode *mind mapping* sebagai strategi atau metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi belajar fiqih.

Penelitian ini didasarkan pada teori Tony Buzan yang mengatakan bahwa *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. *Mind mapping* dapat membantu peserta didik dalam mengorganisasikan suatu materi dengan menyusun materi yang telah didapat dengan menggunakan pemahaman. Keterlibatan metode ini secara khusus menjadi relevan dengan tujuan penelitian kami, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa.⁵

Dalam penelitian terdahulu yang pernah dilakukan memaparkan beberapa aspek motivasi belajar siswa dan metode pembelajaran. Namun dalam penelitian ini mendapati bahwa di dalam konteks siswa kelas V yang berlokasi di MI Islamiyah Kota Kediri yang terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang terdahulu. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus

⁵ Widiyono, "Mind Mapping" Strategi Belajar yang Menyenangkan, (Yogyakarta: Lima Aksara, 2021), 6.

pada metode umum atau pada tingkat pendidikan yang berbeda, sehingga hasil dari penelitian tersebut mungkin memiliki batasan ketika diterapkan pada populasi dan konteks ini, dengan demikian penelitian ini memberikan kontribusi unik dengan mengeksplorasi hubungan antara metode *mind mapping* dan motivasi belajar fiqih siswa ditingkat kelas V yang dapat memperkaya pemahaman kita tentang strategi atau metode pembelajaran yang efektif. Penelitian ini memiliki relevansi signifikan karena dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan metode pembelajaran fiqih di MI Islamiyah Kota Kediri.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V MI Islamiyah Kota Kediri, sebagai berikut : “Metode pembelajaran yang digunakan di MI Islamiyah Kota Kediri bermacam-macam. Namun yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Karena metode ceramah ini yang mudah digunakan oleh para guru-guru di MI Islamiyah Kota Kediri. Terdapat beberapa kendala yang dialami ketika proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih. Kendala yang terjadi adalah kurangnya pemahaman materi yang disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah siswa kurang memperhatikan materi yang saya sampaikan, sehingga siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan. Dengan keadaan yang seperti ini mengakibatkan siswa kurang aktif dan kurangnya motivasi untuk belajar materi Fiqih yang membuat hasil belajar siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan.”⁶

⁶ Wali kelas, Wawancara, MI Islamiyah Kota Kediri, 27 Februari 2024.

Sehubungan dengan apa yang telah dijabarkan di atas, maka Peneliti ingin mengemukakan analisa satu inovasi dalam pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MI Islamiyah Kota Kediri yang masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran fiqih, diantaranya terdapat sebagian siswa yang masih belum bisa memotivasi dirinya sendiri dan kurang memperhatikan materi apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan penerapan metode pembelajaran agama islam bersifat konvensional yakni menggunakan metode ceramah dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, dan mendemonstrasikan praktik ibadah yang agak tampak jenuh bagi siswa, sehingga peserta didik kurang tertarik dengan metode yang demikian. Dalam kegiatan pembelajaran, penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sagala yang menyatakan bahwa, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah mempersiapkan untuk menggunakan cara atau metode yang bervariasi, dengan demikian maka kebosanan dapat dikurangi atau dihilangkan.⁷ Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MI Islamiyah Kota Kediri maka, peneliti menerapkan metode *mind mapping*, melalui metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada

⁷ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. (Medan: CV. PuslIdikra MJ 2020), 169.

mata pelajaran fiqih kelas V di MI Islamiyah Kota Kediri. Inovasi tersebut adalah metode pembelajaran *mind mapping*.

Dengan demikian, peneliti akan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada kelas V materi zakat fitrah. Materi tersebut dipilih karena materi zakat fitrah mempunyai indikator yang pencapaiannya banyak dan dapat dikelompokkan dengan mudah. Hal tersebut menjadi harapan agar siswa kelas V dapat belajar membuat *mind mapping* meskipun hanya sederhana. Sehingga selain penelitian berjalan dengan optimal, siswa juga dapat belajar membuat *mind mapping* yang baik dan benar.

Setelah menerapkan metode *mind mapping* sesuai langkah-langkahnya dalam pembelajaran fiqih diharapkan para siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya pula. Oleh karena itu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas V MI Islamiyah Kota Kediri”** ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikaji beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana metode *mind mapping* dalam mata pelajaran fiqih siswa kelas V MI Islamiyah Kota Kediri ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih kelas V MI Islamiyah Kota Kediri ?

3. Bagaimana pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas V MI Islamiyah Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana metode *mind mapping* dalam mata pelajaran fiqih siswa kelas V MI Islamiyah Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih kelas V MI Islamiyah Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas V MI Islamiyah Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa konsep mengenai metode pembelajaran *Mind Mapping* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada jenjang SD/MI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

- 1) Sebagai informasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa.
- 2) Diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan di dalam menerapkan metode pembelajaran fiqih sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk lebih aktif, menyenangkan dan memudahkan dalam proses pembelajaran materi haji yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah dan Memiliki gambaran tentang pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih yang efektif melalui strategi pembelajaran dengan *Mind Mapping*.

c. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan *mind mapping* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- 2) Memperdalam pengetahuan mengenai metode pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

E. Hipotesis Penelitian

Sugiyono mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian.⁸ Creswell menyatakan bahwa hipotesis yaitu pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan

⁸ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, 2 (2021): 96-102.

antara variabel independen serta variabel dependen.⁹ Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

Ha : Adanya pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas V di MI Islamiyah Kota Kediri.

Ho : Tidak adanya pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas V di MI Islamiyah Kota Kediri.

Untuk mengetahui uji statistik pada hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X (metode *mind mapping*) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar).
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X (metode *mind mapping*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar).

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap beberapa istilah pada penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan dan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini :

1. Metode *Mind Mapping*

Metode pembelajaran *Mind Mapping* adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dengan

⁹ Ina Namora Putri Siregar dan Selvy Selvy, "Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa," *Jurnal Manajemen* 5, 1 (2019): 71–80.

kegiatan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh peserta didik.¹⁰

2. Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹¹

3. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih secara bahasa berarti *al-fahm* (pemahaman) yang pada dasarnya adalah pemahaman terhadap ayat-ayat ahkam yang terdapat di dalam Al Qur'an dan hadits - hadits Ahkam. Fiqih merupakan interpretasi Ulama terhadap dan hadits-hadist ahkam. Para Fuqaha mengeluarkan hukum dari sumbernya dan tidak disebut membuat hukum, sedangkan yang membuat hukum adalah Allah SWT. Fiqh dalam pengertian sederhana adalah ketentuan-ketentuan hukum syara' mengenai perbuatan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan alam, digali dari dalil - dalil terperinci. Hukum yang dibahas dalam Fiqih menyangkut

¹⁰ Rijal Darusman, "Penerapan Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP," *Infinity Journal* 3, 2 (1 September 2014): 169.

¹¹ Jumarniati dan Aswar Anas, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD," *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 2, 2 (31 Oktober 2019): 43.

'amaliyyah atau hukum perbuatan manusia, bidang ibadah, bidang muamalah, mawaris, jinayah dan yang lainnya.¹²

G. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian mengenai peta pikiran. Survei penelitian terdahulu dilakukan sebagai bahan ajar untuk memberikan gambaran tentang pembuatan kerangka berpikir, memperjelas persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dan mengembangkan kemampuan berpikir peneliti. Hasil penelitian sebelumnya terkait dengan metode *mind mapping* dan peneliti dapat mengumpulkan dan temukan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Arrova Acesta yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa”. Dalam penelitian ini Arrova Acesta menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan hasil penelitian yang meningkat yaitu pada *pre-test* diperoleh rata-rata 45,42 dan pada *post-test* diperoleh rata-rata 83,79 selain itu metode *mind mapping* berpengaruh pada kemampuan berpikir kreatif siswa terlihat bahwa siswa lebih dapat mengembangkan ide-ide dan gagasan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan *mind mapping*.¹³

¹² Hafsah, *Pembelajaran Fiqih* (Medan: Citapustaka Media Perintis 2013), 2.

¹³ Arrova Acesta, “Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa,” *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* 4, 2b (April 2020): 581-586.

Dalam penelitian tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian yang telah dilakukan karena sama-sama menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Namun dalam penelitian ini faktor yang ditingkatkan adalah motivasi belajar siswa. Selain itu, mata pelajaran yang diambil adalah mata pelajaran fiqih yang tentunya dapat meningkatkan kemampuan religius siswa terutama pada siswa madrasah ibtida'iyah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Suhada, yang berjudul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa”. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan *separated varian*, menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 0.05 dengan diperoleh $T_{hitung} 7.65 > T_{tabel} 1.672$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar dengan hasil aspek afektif dari kedua kelas dikategorikan baik, rata-rata kelas eksperimen 76% sedangkan pada kelas kontrol 69.17.¹⁴

Penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian yang telah dilakukan karena sama-sama menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun dalam penelitian ini faktor yang ditingkatkan adalah motivasi belajar siswa. Selain itu,

¹⁴ Sitti Suhada, “Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jambura Journal of Informatics* 2, 2 (Oktober 2019): 87.

dalam penelitian tersebut, siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMK. Untuk itu, pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa MI. Hal ini untuk menguji apakah penggunaan metode *mind mapping* berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yusi Natasia dan Safrul dengan judul “Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”. Di Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa nilai Sig untuk uji t motivasi belajar adalah 0,891 dan untuk nilai T_{tabel} 0,266 dengan alpha 0,05. Simpulan penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu, model pembelajaran *mind mapping* dapat membuat motivasi belajar peserta didik menjadi baik agar dapat membuat peserta didik selalu aktif, kreatif dan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, serta membuat peserta didik lebih mudah dalam mencatat materi dengan poin-poin penting yang dipahaminya dengan bahasanya sendiri.¹⁵

Penelitian ini dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena sama sama menggunakan metode *mind mapping* guna meningkatkan motivasi belajar. Namun dalam penelitian tersebut mata pelajaran yang digunakan sebagai acuan adalah mata pelajaran IPS. Untuk itu pada penelitian ini mata pelajaran yang digunakan adalah mata

¹⁵ Yusi Natasia dan Safrul, “Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 6, 2 (2022): 218.

pelajaran fiqih dengan tujuan sekaligus dapat meningkatkan karakter yang religius pada siswa terutama pada siswa madrasah ibtida'iyah.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah gambaran isi atau memahami urutan pembahasan skripsi ini, penulis menyusun urutan dan isi pembahasan secara singkat sebagai berikut;

BAB I : Pada bab I ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Hipotesis, f) Definisi Operasional, g) Penelitian Terdahulu, h) Sistematika Penulisan.

BAB II : Pada bab ini berisi tentang kajian teori yang membahas tentang: a) Tinjauan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*, b) Motivasi Belajar, c) Tinjauan Tentang Fiqih.

BAB III: Pada bab ini memuat hal-hal sebagai berikut: (a) Rancangan Penelitian, (b) Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian, (c) Instrumen Penelitian, (d) Teknik Pengumpulan Data, dan (e) Teknik Analisis Data.

BAB IV: Pada bab ini memuat: a. Hasil Penelitian yang di dalamnya meliputi (1) Latar Belakang Objek, (2) Penyajian Data, serta (3) Uji Hipotesis; dan b. Pembahasan Penelitian.

BAB V: Pada bab ini berisi tentang dua hal pokok, yaitu: kesimpulan dan saran.